

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME AND MARKETING OF RUBBER FARMERS MEMBERS AND NON-MEMBERS OF UPPB IN TULANG BAWANG TENGAH SUBDISTRICT WESTERN TULANG BAWANG REGENCY

By

Ridna Annisa Putri

The study aims to analyze rubber farming income, household income, comparison of rubber farming income, marketing efficiency of farmer members and non-members of UPPB, as well as the factors that influence farmers to follow UPPB and the benefits of following UPPB. This research is survey research, conducted in Mulya Kencana Village and Penumangan Village, Tulang Bawang Tengah District, Tulang Bawang Barat Regency in March-April 2022. The number of respondents is 60 rubber farmers consisting of 30 farmers who are members of the UPPB and 30 farmers who are not members of the UPPB. The data are collected using a simple random sampling method. The analytical method used is income analysis, household income analysis, margin analysis, farmer's share analysis, RPM analysis, independent sample t-test analysis, logit analysis, and descriptive analysis. The result of the study shows that the average income of rubber farming on the cash costs of UPPB members and non-members was IDR 23,616,644.89 ha/year and IDR 19,672,252.57/ha/year. Furthermore, the average household income of member farmers is IDR 73,586,5553.32/year, while non-member farmers is IDR 50,157,371.67/year. There are differences in the income of rubber farming farmers who are members of the UPPB and those who are not members of the UPPB. Then, marketing carried out by farmers who are members of the UPPB is more efficient than marketing carried out by farmers who are not members of the UPPB. Farming experience, education, and income have a significant effect on farmers' decisions to follow UPPB. Finally, the benefits obtained from the UPPB are price differences, access to assistance, and increased knowledge.

Keywords: different test, income, marketing efficiency, rubber, UPPB

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KARET PETANI ANGGOTA DAN BUKAN ANGGOTA UPPB DI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Ridna Annisa Putri

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani karet, pendapatan rumah tangga, perbandingan pendapatan usahatani karet, efisiensi pemasaran petani anggota dan bukan anggota UPPB, serta faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengikuti UPPB dan manfaat mengikuti UPPB. Penelitian ini merupakan penelitian survei, dilakukan di Desa Mulya Kencana dan Desa Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Maret-april 2022. Jumlah responden adalah 60 orang petani karet terdiri dari 30 orang petani anggota UPPB dan 30 orang petani bukan anggota UPPB yang diambil menggunakan metode simple random sampling. Metode Analisis yang digunakan analisis pendapatan, analisis pendapatan rumah tangga, analisis margin, analisis *farmer's share*, analisis RPM, analisis *independent sample t-test*, analisis logit dan analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata usahatani karet atas biaya tunai anggota dan bukan anggota UPPB sebesar Rp23.616.644,89 ha/tahun dan Rp19.672.252,57/ha/tahun. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani anggota sebesar Rp73.586.5553,32/tahun sedangkan petani bukan anggota sebesar Rp50.157.371,67/tahun. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani karet petani anggota UPPB dan bukan anggota UPPB. Pemasaran yang dilakukan petani anggota UPPB lebih efisien dibandingkan pemasaran yang dilakukan petani bukan anggota UPPB. Pengalaman berusaha, pendidikan dan pendapatan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani mengikuti UPPB. Manfaat yang diperoleh dari UPPB berupa selisih harga, akses bantuan, dan peningkatan pengetahuan.

Kata kunci : efisiensi pemasaran, karet, pendapatan, uji beda, UPPB